

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, PT Kalbe Farma Tbk memiliki peran strategis dalam menyediakan solusi kesehatan yang terintegrasi. Identitas korporat Kalbe tidak hanya tergambarkan dari keragaman portofolionya, tetapi juga dari representasi visual yang mencerminkan nilai dan visi perusahaan. Logo menjadi elemen krusial untuk mengekspresikan semangat inovasi, komitmen terhadap kualitas, serta kontribusi Kalbe dalam memajukan layanan kesehatan di tingkat nasional.



Gambar 2.1. Logo Kalbe

Didirikan pada tahun 1966, Kalbe bermula dari usaha berskala kecil di sebuah garasi dan berkembang menjadi salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia. Pertumbuhan ini diraih melalui ekspansi organik serta strategi merger dan akuisisi yang terencana, sehingga bertransformasi menjadi penyedia solusi kesehatan terintegrasi dengan empat pilar bisnis utama: Divisi Farmasi Resep (berkontribusi 23%), Divisi Kesehatan Konsumen (17%), Divisi Nutrisi (30%), dan Divisi Distribusi & Logistik (30%). Keempat divisi ini mengelola portofolio yang komprehensif mulai dari obat-obatan resep dan obat bebas hingga minuman berenergi dan produk nutrisi dengan jaringan distribusi yang mencakup lebih dari satu juta *outlet* di seluruh Indonesia.

Di tingkat internasional, Kalbe memperluas kehadirannya ke kawasan

ASEAN, sejumlah negara di Indochina, Timur Tengah, dan Afrika, mengukuhkan daya saing sebagai perusahaan farmasi nasional yang aktif di pasar ekspor.

Sebagai bagian dari upaya modernisasi, Kalbe juga melakukan pembaruan terhadap identitas visual korporatnya. Pada tahun 2007, logo baru (Gambar 2.1) diluncurkan yang menekankan semangat inovasi dan kepedulian terhadap kesehatan [13]. Elemen untaian ganda DNA (*double helix*) pada logo tersebut mencerminkan komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan untuk meningkatkan kualitas kehidupan, sedangkan warna hijau melambangkan pertumbuhan dan pembaruan, menghadirkan kesan modern dan selaras dengan perkembangan zaman [13].

Selain inovasi produk, Kalbe menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan yang telah diwariskan sejak awal pendiriannya, yang dirumuskan dalam Panca Sraddha Kalbe sebagai pedoman perilaku bagi seluruh karyawan. Nilai-nilai tersebut meliputi: kepercayaan sebagai pengikat kehidupan (menjunjung rasa hormat, keterbukaan, dan kejujuran), kesadaran sebagai dasar tindakan (pengambilan keputusan yang sejalan dengan nilai korporat dan responsif terhadap pemangku kepentingan serta lingkungan), inovasi sebagai kunci kesuksesan (memadukan kesederhanaan dan semangat dalam proses untuk meningkatkan kualitas hidup), upaya untuk menjadi yang terbaik (memberikan kesempatan yang setara untuk berkembang melalui budaya pembelajaran dan perbaikan yang berkelanjutan), serta keterhubungan sebagai cara hidup universal (memelihara keberagaman dan keharmonisan serta memberikan kontribusi bagi masyarakat dan generasi mendatang).

Dengan lebih dari 17.000 karyawan, Kalbe Farma kini menjadi penyedia layanan kesehatan terbesar di Indonesia, didukung oleh kapabilitas dalam pemasaran, *branding*, distribusi, kekuatan finansial, serta riset dan pengembangan. Kalbe juga tercatat sebagai perusahaan farmasi publik terbesar di Asia Tenggara, dengan kapitalisasi pasar mencapai IDR 71 triliun dan pendapatan sekitar IDR 21 triliun pada akhir tahun 2018 [14].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Sebagai perusahaan layanan kesehatan global yang berakar di Indonesia, Kalbe Farma memiliki visi untuk menjadi penyedia layanan kesehatan terkemuka di dunia. Pencapaian visi tersebut ditempuh melalui inovasi berkelanjutan, penguatan *branding*, serta pengelolaan operasional yang unggul di setiap lini. Dengan arah

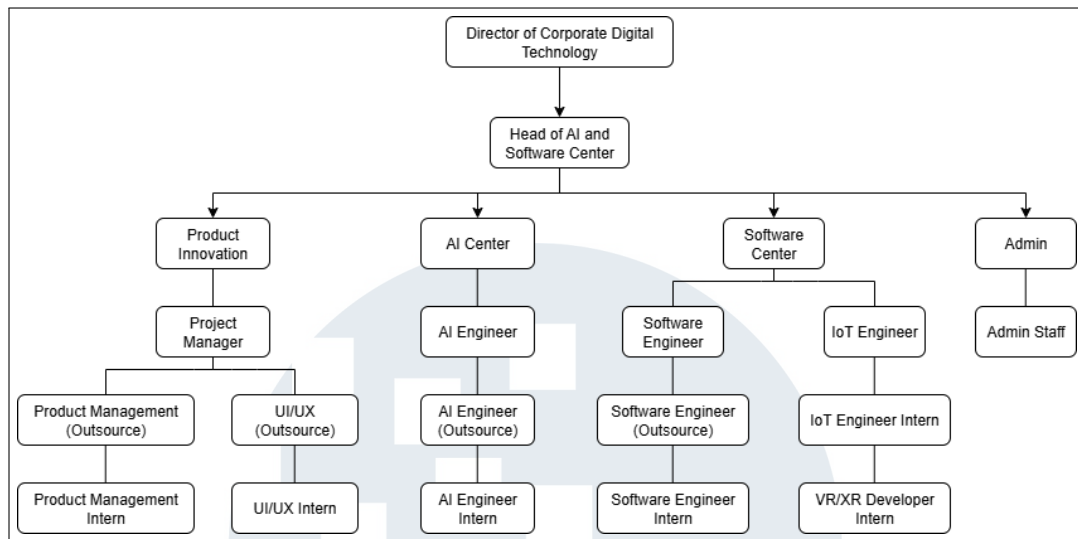
ini, Kalbe tidak hanya menargetkan posisi kepemimpinan di tingkat nasional, tetapi juga daya saing yang solid di pasar internasional.

Untuk merealisasikan hal tersebut, misi Kalbe berfokus pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat demi mencapai kualitas hidup yang lebih baik. Perusahaan menyediakan solusi kesehatan yang inovatif, aman, dan berkualitas tinggi dengan akses yang inklusif bagi berbagai lapisan masyarakat. Melalui pendekatan yang berbasis riset dan teknologi, Kalbe terus mengembangkan produk serta layanan yang memberikan dampak nyata bagi pasien, tenaga kesehatan, dan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem kesehatan.

Berlandaskan visi, misi, dan motto tersebut, Kalbe Farma konsisten mendorong perubahan positif di sektor kesehatan baik di Indonesia maupun global melalui inovasi berkesinambungan, penjaminan standar kualitas yang tinggi, serta kolaborasi lintas pemangku kepentingan. Kalbe yakin upaya ini akan memperluas dampak sosial dan menghadirkan masa depan kesehatan yang lebih baik bagi semua [14].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi menjadi kunci agar proses bisnis berjalan terkoordinasi dan efisien. Di PT Kalbe Farma Tbk, fungsi Corporate Digital Technology (CDT) dirancang adaptif untuk menopang agenda transformasi digital. Setiap unit di bawah CDT memiliki mandat yang jelas mulai dari pengembangan, implementasi, hingga pengelolaan solusi digital. Gambar 2.2 menampilkan susunan organisasi CDT beserta unit-unit pendukung yang memperkuat kapabilitas teknologi perusahaan.



Gambar 2.2. Struktur organisasi CDT perusahaan PT Kalbe Farma Tbk

Uraian berikut menjelaskan peran tiap level organisasi dari puncak hingga unit pelaksana sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.2.

1. Director of Corporate Digital Technology menetapkan arah strategis dan memastikan tata kelola teknologi digital di seluruh perusahaan.
2. Head of AI and Software Center memimpin pusat pengembangan AI dan perangkat lunak, menjamin relevansi inovasi serta efektivitas implementasinya.
3. Product Innovation menggerakkan inisiatif inovasi produk digital yang mendukung tujuan bisnis.
 - a. Project Manager mengatur perencanaan, pelaksanaan, dan kontrol proyek pengembangan produk digital.
 - b. Product Management (Outsource) berkolaborasi dengan mitra eksternal untuk strategi dan *lifecycle* produk.
 - c. Product Management Intern mendukung aktivitas pengelolaan dan pengembangan produk.
 - d. UI/UX (Outsource) menangani perancangan antarmuka dan pengalaman pengguna.
 - e. UI/UX Intern membantu tim UI/UX dalam desain dan validasi interaksi.
4. AI Center berfokus pada riset dan pengembangan kecerdasan buatan.

- a. AI Engineer mengembangkan model serta solusi berbasis AI.
 - b. AI Engineer (Outsource) memperkuat kapasitas pengembangan melalui tenaga ahli eksternal.
 - c. AI Engineer Intern mendukung aktivitas riset dan implementasi AI.
5. Software Center mengelola pengembangan, integrasi, dan pemeliharaan perangkat lunak.
- a. Software Engineer membangun dan memelihara sistem perangkat lunak inti.
 - b. Software Engineer (Outsource) menambah kelincahan tim melalui dukungan mitra eksternal.
 - c. Software Engineer Intern membantu proses pengembangan dan pengujian.
 - d. IoT Engineer mengembangkan solusi *Internet of Things* (IoT).
 - e. IoT Engineer Intern mendukung implementasi dan integrasi sistem IoT.
 - f. VR/XR Developer Intern berkontribusi pada pengembangan aplikasi *Virtual Reality*.
6. Admin menopang aspek operasional dan administrasi.
- a. Admin Staff menangani tugas administratif dan koordinasi lintas unit.

2.4 Portfolio Perusahaan

Sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Asia Tenggara, PT Kalbe Farma Tbk aktif menjalin beragam kolaborasi strategis dengan institusi kesehatan, lembaga pendidikan, serta mitra di sektor teknologi. Berbagai bentuk kerja sama ini menunjukkan komitmen Kalbe untuk memperluas akses layanan kesehatan, mendorong inovasi perangkat medis, dan memperkuat ekosistem riset serta pendidikan yang berkelanjutan. Di bawah ini merupakan beberapa bentuk kemitraan utama yang telah dijalankan oleh Kalbe.

2.4.1 Kerja Sama Kalbe dengan Primaya Hospital

Pada Juli 2024, Kalbe melalui anak perusahaan PT Global Onkolab Farma menjalin kerja sama strategis dengan Primaya Hospital Group untuk

menyediakan radiofarmaka bagi layanan PET-CT scan. Teknologi ini berperan penting dalam proses deteksi dini serta pemantauan perkembangan kanker. Melalui kolaborasi tersebut, Kalbe dan Primaya berupaya memperluas akses masyarakat terhadap layanan diagnostik onkologi yang lebih maju dan terjangkau. Hasil dari kemitraan ini adalah tersedianya layanan PET-CT berbasis radiofarmaka di jaringan rumah sakit Primaya, sehingga proses diagnosis menjadi lebih cepat dan kualitas perawatan pasien semakin meningkat.

2.4.2 Kerja Sama dengan PT Forsta Kalmedic Global dan GE HealthCare

Kalbe juga bekerja sama dengan PT Forsta Kalmedic Global serta GE HealthCare dalam pengembangan mesin CT Scan lokal pertama di Indonesia. Kolaborasi yang diresmikan pada Oktober 2024 ini menjadi langkah signifikan menuju kemandirian alat kesehatan nasional. Inisiatif tersebut tidak hanya mendorong transfer teknologi, tetapi juga membuka peluang bagi produksi alat kesehatan dalam negeri yang mampu bersaing secara global. Hasil dari kerja sama ini berupa prototipe mesin CT Scan buatan lokal yang telah siap memasuki tahap uji klinis dan menuju proses produksi massal.

2.4.3 Kerja Sama Sinergi Digital dengan KlikDokter dan Kimia Farma

Pada September 2023, Kalbe melalui platform digital KlikDokter menjalin kemitraan dengan Kimia Farma untuk memperluas layanan kesehatan digital. Kerja sama ini meliputi integrasi layanan konsultasi medis online, edukasi kesehatan, serta kemudahan pembelian obat melalui platform digital. Tujuan dari kolaborasi ini adalah untuk menjangkau masyarakat yang belum mendapat akses ke fasilitas kesehatan tradisional, terutama di daerah-daerah terpencil. Hasil dari kemitraan ini adalah peluncuran layanan terpadu berbasis aplikasi yang memungkinkan pasien untuk terhubung dengan dokter dan apotek secara langsung dan real-time.

2.4.4 Kerja Sama Riset dengan PTN dan BRIN melalui Program RKSA

Kalbe juga berperan aktif dalam pengembangan riset melalui program Ristik Kalbe Science Award (RKSA), yang melibatkan berbagai perguruan tinggi negeri (PTN) serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Program ini bertujuan untuk memperkuat kolaborasi triple helix antara akademisi, industri, dan pemerintah. Riset yang dilakukan fokus pada pengembangan obat herbal,

bioteknologi, dan teknologi farmasi. Hasil dari program ini berupa publikasi ilmiah, paten, dan prototipe produk hasil riset bersama yang memiliki potensi untuk dikomersialkan.

2.4.5 Pengembangan Talenta melalui Kalbis University dan Kalbe Digital University (KDU)

Sebagai wujud komitmen terhadap pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, Kalbe mendirikan Kalbis University dan Kalbe Digital University (KDU). Kalbis University berfokus pada pendidikan tinggi yang mengintegrasikan teknologi dan bisnis, sementara KDU adalah platform pembelajaran daring internal yang diluncurkan sejak 2020. Tujuan dari kedua inisiatif ini adalah untuk menghasilkan talenta digital yang siap menghadapi tantangan era industri 4.0. Hasil dari program ini meliputi kurikulum yang berorientasi pada industri, program magang yang terstruktur, serta pelatihan digital untuk karyawan dan mahasiswa.

2.4.6 Kolaborasi Produk Sanitasi dengan Niitaka

Selama pandemi COVID-19, Kalbe menjalin kemitraan dengan Niitaka dari Jepang untuk memproduksi dan mendistribusikan produk disinfektan dan sanitasi berkualitas tinggi. Kerja sama ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sektor kesehatan dan industri secara umum dalam menjaga kebersihan serta keamanan lingkungan kerja. Hasil dari kolaborasi ini adalah peluncuran produk sanitasi dengan standar internasional yang digunakan di rumah sakit, pabrik, dan berbagai fasilitas publik lainnya.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA